

ABSTRAK

Linda Sari. 2020. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Menciptakan Kembali Teks Anekdote dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan menciptakan kembali teks anekdot merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam kurikulum 2013 revisi. Kondisi di sekolah menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan menciptakan kembali teks anekdot. Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan menciptakan kembali teks anekdot.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dapat atau tidaknya model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan menciptakan kembali teks anekdot pada siswa kelas X MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik X IPA 2 MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa pada siklus I dalam hal menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 17 orang peserta didik (56,6%), dan yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 13 orang peserta didik (43,3%). Kemudian dalam hal menciptakan kembali teks anekdot peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 16 orang peserta didik (53,3%), dan yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 14 orang peserta didik (46,6%). Pada siklus II dalam hal menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot peserta didik (100%) telah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), kemudian dalam menciptakan kembali teks anekdot semua peserta didik (100%) telah mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

Dari uji statistik Wilcoxon (W) menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan diketahui bahwa nilai $W_{hitung}(0) < (\text{lebih kecil})$ daripada nilai $W_{tabel} (115,02)$ dalam taraf signifikansi 0,01, dan pada kemampuan menciptakan kembali teks anekdot diperoleh $W_{hitung}(0) < (\text{lebih kecil})$ daripada nilai $W_{tabel} (115,02)$ dalam taraf signifikansi 0,01. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan menciptakan kembali teks anekdot siklus I dan pembelajaran siklus II. Hal ini menunjukkan, sumber data yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima.